

## Intisari

Dampak perubahan situasi karena Covid-19 menuntut produktivitas, efisiensi, dan peningkatan pelayanan dari pemerintah desa kepada masyarakat di wilayahnya. Pemerintah desa bertanggung jawab memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat desa karena masyarakat desa berhak memperoleh pelayanan yang sama dan adil, agar tercipta kehidupan yang sejahtera dan mampu mewujudkan tata pemerintahan desa yang baik. Keberhasilan pemerintah desa dalam menjalankan tugas dan fungsinya, dapat diukur dari usaha pemerintah desa dalam memberikan kemudahan akses kepada masyarakat untuk memanfaatkan hasil kerja pemerintah di bidang pelayanan, bidang pembangunan, bidang keamanan, dan bidang pemberdayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Pemerintah Desa Gajahrejo dalam menyediakan kemudahan akses layanan bagi warga di Dusun Bajulmati, Dusun Ardimulyo, dan Dusun Sumberlele Desa Gajahrejo Kecamatan Gedangan selama masa pandemi Covid-19.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pemilihan Dusun Bajulmati, Dusun Ardimulyo, dan Dusun Sumberlele sebagai lokasi penelitian disebabkan oleh kekhasan wilayah diantaranya: 1) letaknya yang terpencil dari dusun lainnya, 2) Dusun Bajulmati memiliki potensi wisata yang sangat bagus, 3) Dusun Ardimulyo termasuk dusun terpencil dengan mayoritas warga bekerja sebagai buruh panggul dan buruh tani, 4) Dusun Bajulmati memiliki tokoh desa yang potensial. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data-data yang ada untuk menggambarkan realitas sesuai dengan fenomena yang sebenarnya.

Dalam melakukan wawancara peneliti menentukan subjek penelitian antara lain Ketua BPD, Perangkat Desa, Tokoh Masyarakat, Ketua Karang Taruna, Bidan Desa, Guru, dan Warga Masyarakat yang berkaitan dengan penelitian ini. Usaha Pemerintah Desa Gajahrejo dalam memberikan kemudahan akses, diukur dengan menggunakan indikator pemanfaatan hasil pembangunan, layanan pendidikan, layanan kesehatan, layanan administrasi, jalan raya, dan transportasi oleh masyarakat Desa Gajahrejo. Masyarakat Dusun Bajulmati, Dusun Ardimulyo, dan Dusun Sumberlele dapat dikatakan sejahtera jika mendapat kemudahan akses di bidang pelayanan, bidang pembangunan, dan bidang pemberdayaan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Gajahrejo telah melaksanakan tugas dan fungsinya dalam bidang pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan pada masa pandemi Covid-19. Warga Dusun Bajulmati, Dusun Ardimulyo, dan Dusun Sumberlele tidak sepenuhnya dapat mengakses karena terkendala oleh terbatasnya sarana dan prasarana yang disediakan oleh Pemerintah desa. Rekomendasi spesifik penelitian ini adalah mendorong Pemerintah Desa Gajahrejo untuk melakukan 1) pembangunan infrastruktur jalan sepanjang 10 kilometer yang menghubungkan antara Dusun Bajulmati, Ardimulyo dan Sumberlele sehingga waktu tempuh ke pusat desa akan menjadi lebih singkat, 2) pembangunan sekolah satu atap, 3) menyediakan fasilitas kesehatan, dan 4) jaringan telekomunikasi.

Kata kunci: pemerintah desa, kemudahan akses

## Abstract

*The impact of the changing situation due to Covid-19 demands productivity, efficiency, and increased services from the village government to the community in its area. The village government is responsible for providing good service to the village community because the village community has the right to receive equal and fair services, to create a prosperous life and be able to realize good village governance. The success of the village government in carrying out its duties and functions can be measured by the efforts of the village government in providing easy access to the community to take advantage of the results of government work in the service sector, development sector, security sector, and empowerment sector. This study aims to determine the role of the Gajahrejo Village Government in providing easy access to services for residents in Bajulmati Hamlet, Ardimulyo Hamlet, and Sumberlele Hamlet, Gajahrejo Village, Gedangan District during the Covid-19 pandemic.*

*The method used in this research is descriptive qualitative research. The selection of Bajulmati Hamlet, Ardimulyo Hamlet, and Sumberlele Hamlet as research locations was caused by the peculiarities of the region, including 1) its remote location from other hamlets, 2) Bajulmati Hamlet has very good tourism potential, 3) Ardimulyo Hamlet is a remote village with a residents work as farm laborers and farm laborers, 4) Bajulmati hamlet has potential village leaders. The method used to collect data is through observation, interviews, and documentation. To analyze the data, the researcher used a qualitative descriptive analysis technique, which was to describe the existing data to describe reality under the actual phenomenon.*

*In conducting interviews, the researchers determined the research subjects, including the Head of the BPD, Village Apparatus, Community Leaders, Head of Youth Organizations, Village Midwives, Teachers, and Citizens related to this research. The Gajahrejo Village Government's efforts to provide easy access are measured by using indicators for the utilization of development outcomes, education, health services, administrative services, roads, and transportation by the people of Gajahrejo Village. The people of Bajulmati Hamlet, Ardimulyo Hamlet, and Sumberlele Hamlet can be said to be prosperous if they have easy access to services, development, and empowerment.*

*The results of this study indicate that the Gajahrejo Village Government has carried out its duties and functions in the fields of service, development, and empowerment during the Covid-19 pandemic. However, the residents of Bajulmati Hamlet, Ardimulyo Hamlet, and Sumberlele Hamlet cannot fully access it because of the limited facilities and infrastructure provided by the village government. The specific recommendation of this research is to encourage the Gajahrejo Village Government to carry out the construction of 1) construction of a 10-kilometer road infrastructure that is connected between Bajulmati, Ardimulyo, and Sumberlele hamlets so that travel time to the village center will be shorter, 2) a one-roof school, 3) providing health facilities, and 4) telecommunications networks.*

**Keywords:** village government, easy access